

**MANAJEMEN STRATEGIK  
DALAM PENINGKATAN MUTU GURU  
DI MTs NEGERI MODEL PURWOKERTO KABUPATEN BANYUMAS**



**TESIS**

**Diajukan kepada Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)**

**ATIK RESTUSARI  
NIM: 1423402110**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
PASCASARJANA  
INSTITUT ILMU AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2017**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**PASCASARJANA**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp. 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553  
Website : [www.iainpurwokerto.ac.id](http://www.iainpurwokerto.ac.id), E-mail : [pps.iainpurwokerto@gmail.com](mailto:pps.iainpurwokerto@gmail.com)

---

**PENGESAHAN**

Nomor: *122* /In.17/D.Ps/PP.009/VIII/2017

Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto mengesahkan Tesis mahasiswa:

Nama : Atik Restusari

NIM : 1423402110

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul : “ Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Guru di MTs Negeri Model Purwokerto Kabupaten Banyumas ”.

yang telah disidangkan pada tanggal 22 Agustus 2017 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Magister Pendidikan (M.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Tesis.

Purwokerto, 31 Agustus 2017

Direktur,



Dr. H. Abdul Basit, M. Ag. *f.*

NIP. 19691219 199803 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**PASCASARJANA**

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126 Telp. 0281-635624 Fax. 0281-636553  
Website: [www.iainpurwokerto.ac.id](http://www.iainpurwokerto.ac.id) Email: pps.iainpurwokerto@gmail.com

**PENGESAHAN**

Nama : Atik Restusari  
NIM : 1423402110  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul : Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Guru Di MTs Negeri Model Purwokerto Kabupaten Banyumas

No	Nama Dosen	Tanda Tangan	Tanggal
1	Dr. H. Abdul Basit, M.Ag. NIP. 19691219 199803 1 001 Ketua Sidang Merangkap Penguji		30/8 2017
2	Dr. H. Sunhaji, M.Ag. NIP. 19690510 200901 1 002 Sekretaris Sidang Merangkap Penguji		31/8-2017
3	Dr. H. M. Hisbul Muflihini, M.Pd. NIP. 19630302 199103 1 005 Pembimbing Merangkap Penguji		30/8 2017
4	Dr. Subur, M.Ag. NIP. 19670307 199303 1 005 Penguji Utama		30/8 2017
5	Dr. Maria Ulfah, M.Si. NIP. 19801115 200501 2 004 Penguji Utama		29/8 17

Purwokerto, 22 Agustus 2017  
Mengetahui,  
Ketua Program Studi MPI,

**Dr. H. Sunhaji, M.Ag.**  
NIP. 19690510 200901 1 002

## NOTA DINAS PEMBIMBING

HAL : Pengajuan Ujian Tesis

Kepada Yth.

Direktur Pascasarjana IAIN Purwokerto

Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, memeriksa, dan mengadakan koreksi, serta perbaikan-perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya sampaikan naskah mahasiswa:

Nama : Atik Restusari  
NIM : 1423402110  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul : Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Guru  
Di MTs Negeri Model Purwokerto Kabupaten  
Banyumas

Dengan ini mohon agar tesis mahasiswa tersebut di atas dapat disidangkan dalam ujian tesis.

Demikian nota dinas ini disampaikan. Atas perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Purwokerto, 31 Juli 2017

Pembimbing,




**Dr. H. M. Hisbul Muflihini, M.Pd.**  
NIP. 19630302 199103 1 005

**PERSETUJUAN TIM PEMBIMBING  
DIPERSYARATKAN UNTUK UJIAN TESIS**

Nama : ATIK RESTUSARI  
NIM : 1423402110  
Judul : MANAJEMEN STRATEGIK DALAM PENINGKATAN  
MUTU GURU DI MTs NEGERI MODEL  
PURWOKERTO KABUPATEN BANYUMAS

Mengetahui,  
Ketua Program Studi

Pembimbing,

  
Dr. H. Sunhaji, M. Ag.

Tanggal: 31/7-2017.....



Dr. H. M. Hisbul Muflihah, M.Pd.

Tanggal: 31/7/2017.....

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis sayayng berjudul: “MANAJEMEN STRATEGIK DALAM PENINGKATAN MUTU GURU DI MTs NEGERI MODEL PURWOKERTO KABUPATEN BANYUMAS”, seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun pada bagian-bagian tertentu dalam penelitian tesis yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ternyata ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Purwokerto, 26 Juli 2017

Hormat saya,



**Atik Restusari**

NIM. 1423402110

# MANAJEMEN STRATEGIK DALAM PENINGKATAN MUTU GURU DI MTs NEGERI MODEL PURWOKERTO KABUPATEN BANYUMAS

Atik Restusari

NIM: 1423402110

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

## ABSTRAK

Manajemen strategik dalam dunia pendidikan merupakan sesuatu yang relatif baru. Hal ini dikarenakan keberhasilan lembaga profit menerapkan manajemen strategik untuk mencapai tujuan. MTs Negeri Model Purwokerto merupakan lembaga pendidikan negeri yang mempunyai orientasi pendidikan masa depan. Lembaga tersebut termasuk lembaga pendidikan unggulan dengan peserta didiknya sarat akan prestasi baik dari segi akademik atau non-akademik. Gurunya merupakan guru yang terpilih dengan ketat.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis manajemen strategik dalam upaya peningkatan mutu guru di MTs Negeri Model Purwokerto, mulai dari analisis lingkungan, formulasi strategik, implementasi strategik, sampai evaluasi dan pengawasan strategik dalam peningkatan mutu guru.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, dengan mengambil lokasi penelitian di MTs Negeri Model Purwokerto Kabupaten Banyumas. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif, menggunakan tiga alur kegiatan, reduksi data, penyajian data dan verifikasi/penarikan kesimpulan, serta analisis SWOT. Pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *Pertama*, Analisis lingkungan yang dilakukan MTs Negeri Model Purwokerto untuk peningkatan mutu pendidik adalah analisis SWOT yang menghasilkan program atau kegiatan sesuai dengan kebutuhan lembaga pendidikan. *Kedua*, Formulasi strategik yang digunakan MTs Negeri Model Purwokerto, dilakukan dengan menyusun visi, misi dan tujuan madrasah yang dibuat oleh tim perumusan Rencana Kerja Madrasah (RKM). Formulasi strategik yang dilakukan MTs Negeri Model Purwokerto untuk peningkatan mutu guru dengan program perekrutan guru, pembinaan dan pengembangan guru. *Ketiga*, Implementasi strategik yang dilakukan MTs Negeri Model Purwokerto untuk peningkatan mutu guru, yaitu perekrutan dilakukan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan dengan seleksi ketat tanpa unsur KKN, agar mendapatkan calon guru yang berkompetensi dan berkomitmen tinggi. Sedangkan pembinaan dan pemberdayaan guru dilakukan sesuai dengan jadwal yang dibuat oleh panitia pelaksana. *Keempat*, Evaluasi dan pengawasan strategik MTs Negeri Model Purwokerto, ada dua macam yaitu supervisi perorangan oleh kepala madrasah, waka kurikulum, pendidik senior, dan penilik. Sedangkan supervisi kelompok dengan mengadakan rapat koordinasi dengan pendidik satu rumpun mata pelajaran, rapat koordinasi mingguan dan bulanan, dan MGMP.

Kata Kunci: Manajemen Strategik, Peningkatan Mutu Guru

# **STRATEGIC MANAGEMENT IN IMPROVING TEACHERS' QUALITY IN MTs NEGERI MODEL PURWOKERTO BANYUMAS REGENCY**

**Atik Restusari**

**NIM: 1423402110**

**Islamic Education Management Postgraduate  
State Institute on Islamic Studies Purwokerto**

## **ABSTRACT**

Strategic management in the world of education is something relatively new. This is because the success of profit institutions to implement strategic management to achieve their goals. MTs Negeri Model Purwokerto is a state educational institution that has a clear future education orientation. The institution is a leading educational institution with full of academic and non-academic achievement learners. The teachers in this institution are strictly selected teachers.

This study aims to describe and analyze strategic management in improving the quality of teachers in MTs Negeri Model Purwokerto, ranging from environmental analysis, strategic formulation, strategic implementation until evaluation and strategic supervision in improving teacher quality.

This research is a qualitative descriptive research, the research location take place in MTs Negeri Model Purwokerto Banyumas Regency. Data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. Data analysis used in this study is qualitative data analysis, using three activity flow, data reduction, data presentation and verification/drawing conclusion, and SWOT analysis. Verification of data validity using data triangulation technique.

The results showed that: *First*, environmental analysis conducted by MTs Negeri Purwokerto Model for improving the quality of educator is SWOT analysis which produce program or activity according to education institution needs. *Second*, the strategic formulation used by MTs Negeri Model Purwokerto is done by compiling the vision, mission, and objectives of the madrasah made by the team of formulation of School Work Plan (RKS). The strategic formulation done by MTs Negeri Model Purwokerto for the improvement of teacher quality with teacher recruitment program, guidance and teacher development. *Third*, in order to get competent and highly committed teacher candidates, the strategy taken by MTs Negeri Model Purwokerto to improve teacher quality is to recruit at any time according to need, with tight selection without KKN elements. While the guidance and empowerment of teachers conducted by the organizing committee. *Fourth*, evaluation and strategic supervision of MTs Negeri Model Purwokerto. There are two kinds of individual supervision by head of madrasah, vice principal of curriculum affair, senior educator, and Supervisor. While group supervision is held with teachers of one subject cluster in weekly and monthly coordination meetings and MGMP.

**Keywords:** Strategic Management, Teacher Quality Improvement



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 158 Tahun 1987 No. 0543 b/u/1987 Tanggal 10 September 1987 tentang Pedoman Transliterasi Arab-Latin dengan beberapa penyesuaian menjadi sebagai berikut:

### 1. Konsonan

Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zak	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	za'	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	'el

م	mim	m	‘em
ن	nun	n	‘en
و	waw	w	w
هـ	ha’	h	ha
ء	hamzah	ﺀ	apostrof
ي	ya’	y	ye

**2. Konsonan rangkap karena Syaddah ditulis rangkap**

مُتَعَدِّدَةٌ	ditulis	muta’addidah
عِدَّةٌ	ditulis	‘iddah

**3. Ta’Marbutah di akhir kata Bila dimatikan tulis h**

حِكْمَةٌ	ditulis	ḥikmah
جِزْيَةٌ	ditulis	ḡizyah

(Ketentuan ini diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali jika dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كِرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	ditulis	<i>Karamah al-auliya</i>
--------------------------	---------	--------------------------

- b. Bila *ta’marbutah* hidup atau dengan harakat *fathah* atau *kasrah* atau *ḡammah* ditulis dengan *t*.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	ditulis	<i>Zakat al-fiṭr</i>
-------------------	---------	----------------------

**4. Vokal Pendek**

َ	<i>fathah</i>	ditulis	a
ِ	<i>kasrah</i>	ditulis	i
ُ	<i>ḡammah</i>	ditulis	u

**5. Vokal Panjang**

1.	<i>Fathah + alif</i>	ditulis	ā
----	----------------------	---------	---

	جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyah</i>
2.	<i>Faṭḥah</i> + ya' mati	ditulis	ā
	تنسى	ditulis	<i>tansā</i>
3.	<i>Kasrah</i> + ya' mati	ditulis	ī
	كريم	ditulis	<i>karīm</i>
4.	<i>Ḍammah</i> + wawu mati	ditulis	ū
	فروض	ditulis	<i>furūd'</i>

## 6. Vokal Rangkap

1.	<i>Faṭḥah</i> + Ya' mati	ditulis	ai
	بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
2.	<i>Faṭḥah</i> + wawu mati	ditulis	au
	قول	ditulis	<i>qaul</i>

## 7. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	ditulis	<i>a`antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u`iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la`in syakartum</i>

## 8. Kata sandang Alif + Lam

- Bila diikuti huruf *Qamariyyah*
- Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el) nya

السماء	ditulis	<i>As-Samā`</i>
الشمس	ditulis	<i>Asy-Syams</i>

## 9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوى الفروض	ditulis	<i>zawā'ial-furūd</i>
اهل السنة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

## MOTTO

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ وَابْتَغُوا۟ اِلَيْهِ الْوَسِيْلَةَ وَجَاهِدُوْا فِىْ سَبِيْلِهِ  
لَعَلَّكُمْ تَفْلِحُوْنَ ﴿٣٥﴾

*Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan carilah jalan yang mendekatkan diri kepada-Nya, dan berjihadlah pada jalan-Nya, supaya kamu mendapat keberuntungan.*

(QS. Al-Mā'idah [5]: 35)

## PERSEMBAHAN

*Al-Ḥamdulillāh*, atas Rahmat dan Hidayah-Nya, saya dapat menyelesaikan Tesis ini dengan baik. Karya sederhana ini ku persembahkan untuk:

- Bapak Parmono dan Ibu Armiyah (Almrh) Tercinta, yang selalu merestui dan mendo'akan setiap langkah dalam kehidupanku.
- Suamiku Tercinta Noegroho Adiwibowo, S.Pd., yang selalu setia mendampingi dan memotivasi penuh dalam kehidupanku.
- Anak-Anakku, A. Febrine Rizka Syahreza dan WA. Mareza Dwi Nugraheni, yang selalu menjadi penyemangat hidupku.
- Sahabat-sahabatku, yang telah memberikan dorongan dan bantuan dalam penyusunan tesis ini.

## KATA PENGANTAR

*Al-Hamdulillâh*, segala puji syukur ke-Hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya, shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi akhir zaman Muḥammad SAW, keluarga, sahabat dan kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul: “Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Guru Di MTs Negeri Model Purwokerto Kabupaten Banyumas”. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun tesis ini masih terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada, yang terhormat:

1. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag., Direktur Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Dr. H. Sunhaji, M.Ag., Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Dr. H. Ahsan Hasbullah, M.Pd., Penasehat Akademik Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Dr. H. MH. Muflihin, M.Pd., Dosen Pembimbing, terimakasih atas bimbingannya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini.
5. Drs. Solahuddin, M.M., Kepala MTs Negeri Model Purwokerto, beserta Dewan Guru dan Karyawan, terimakasih atas bantuan dan kerjasamanya, sehingga penulis mudah untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan.
6. Segenap dosen dan staf administrasi Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis mohon kepada Allah SWT, semoga jasa-jasa beliau akan mendapat pahala yang setimpal dari Allah SWT. Semoga tesis ini bermanfaat bagi penulis khususnya, dan pembaca pada umumnya. Penulis juga memohon atas kritik dan saran terhadap segala kekurangan demi kesempurnaan tesis ini di masa mendatang.

Purwokerto, 26 Juli 2017



**Atik Restusari**  
NIM. 1423402110

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PENGESAHAN DIREKTUR .....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI .....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	v
PERNYATAAN KEASLIAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
ABSTRACT .....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	ix
MOTTO .....	xii
PERSEMBAHAN .....	xiii
KATA PENGANTAR .....	xiv
DAFTAR ISI .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Penelitian .....	6
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Manfaat Penelitian .....	7
F. Sistematika Penulisan .....	8
BAB II MANAJEMEN STRATEGIK PENINGKATAN MUTU GURU.....	11
A. Deskripsi Konseptual .....	11
1. Manajemen Strategik .....	11
a. Pengertian Manajemen Strategik .....	11
b. Karakteristik Manajemen Strategik .....	19
c. Dimensi-Dimensi Manajemen Strategik .....	22
d. Manfaat Manajemen Strategik .....	24



2. Peningkatan Mutu Guru .....	26
a. Pengertian Mutu .....	26
b. Mutu Guru .....	31
c. Kompetensi Profesionalisme Guru .....	34
d. Upaya-Upaya dalam Meningkatkan Mutu guru .....	44
3. Manajemen Strategik Peningkatan Mutu guru.....	47
a. Analisis Lingkungan .....	49
b. Formulasi Strategi .....	53
c. Implementasi Strategi .....	58
d. Evaluasi dan Pengawasan Strategi .....	60
B. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	63
C. Kerangka Berpikir .....	66
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>70</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	70
B. Subjek dan Objek Penelitian .....	71
C. Teknik Pengumpulan Data .....	72
D. Teknik Analisis Data .....	76
E. Pemeriksaan Keabsahan Data .....	79
<b>BAB IV SAJIAN DATA DAN ANALISIS MANAJEMEN STRATEGI DALAM PENINGKATAN MUTU GURU DI MTs NEGERI MODEL PURWOKERTO KABUPATEN BANYUMAS.....</b>	<b>84</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	84
B. Penyajian Data .....	89
1. Analisis Lingkungan yang Dilakukan MTs Negeri Model Purwokerto .....	89
2. Formulasi Strategik dalam Peningkatan Mutu Guru MTs Negeri Model Purwokerto .....	94
3. Implementasi Strategik dalam Peningkatan Mutu Guru di MTs Negeri Model Purwokerto .....	101

4. Evaluasi dan Pengawasan Strategik dalam Peningkatan Mutu Guru di MTs Negeri Model Purwokerto .....	112
C. Analisis Dan Pembahasan .....	122
1. Analisis terhadap Analisis Lingkungan Peningkatan Mutu Guru .....	116
2. Analisis Formulasi Strategik dalam Peningkatan Mutu Guru ..	119
3. Analisis Implementasi Strategik Peningkatan Mutu Guru .....	122
4. Analisis Evaluasi dan Pengawasan Strategik Peningkatan Mutu Guru .....	129
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN .....	132
A. Kesimpulan .....	132
B. Saran .....	133

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman yang makin pesat membawa perubahan alam pikir manusia, termasuk di dalamnya perubahan paradigma dalam peningkatan kualitas pendidikan. Sesuai dengan arahan Dirjen Dikdasmen, paradigma penting dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan adalah (1) kegiatan pembelajaran akan bergeser dari “*schooling*” ke “*learning*”, dari “*teaching*” ke “*learning*”, (2) dari “*pupil atau student*” ke “*learner*”, (3) proses “*learning*” bisa terjadi di sekolah, rumah maupun kantor untuk membentuk “*the learning society*”.<sup>1</sup> Lebih lanjut UNESCO memberikan empat pilar prinsip dasar untuk menuju paradigma baru yaitu: (1) *learning to know*, (2) *learning to do*, (3) *learning to live together*, dan (4) *learning to be*.

Berdasarkan beberapa hal di atas, jelaslah bahwa pendidikan harus terus-menerus ditingkatkan, khususnya bagi lembaga pendidikan mempunyai tugas dan tanggung jawab yang besar dan berat dalam menyiapkan peserta didik yang berkualitas. Salah satu unsur penting yang sangat berkaitan dengan pendidikan adalah pendidik. Di Indonesia pendidik dituntut untuk menjadi sosok yang ideal. Masyarakat mengharapkan agar pendidik adalah sosok yang dapat digugu dan ditiru. Di samping itu, supaya menjadi panutan, pendidik harus senantiasa menambah ilmu pengetahuan dan wawasan. Serta harus senantiasa mendapat pelatihan. Pendidik adalah profesi yang pada mulanya dianggap oleh masyarakat Indonesia sebagai pekerjaan yang mulia dan luhur karena mereka adalah orang yang berilmu, berakhlak, jujur, baik hati, disegani serta menjadi teladan masyarakat, dan masih puluhan karakter lainnya.

Hasil penelitian Suyono dkk dalam Akbar P. S. tentang kualitas pendidik di berbagai jenjang pendidikan menunjukkan bahwa: (1) pendidik kurang mampu merefleksikan apa yang pernah dilakukan, (2) dalam melaksanakan tugas,

---

<sup>1</sup> Dirjen Dikdasmen, *Pengarahan Dirjen Dikdasmen tentang Pergeseran Paradigma Peningkatan Kualitas Pendidikan* (Jakarta: Ditjen Dikdasmen, 2000), hlm. 10.

pendidik pada umumnya terpancing untuk memenuhi target minimal, yaitu agar siswa mampu menjawab soal-soal tes dengan baik, (3) para pendidik tampak enggan beralih dari model mengajar yang sudah mereka yakini tepat, (4) pendidik selalu mengeluh tentang kurang lengkap dan kurang banyaknya buku paket. Mereka khawatir kalau yang diajarkan tidak sesuai dengan soal-soal yang akan muncul dalam UUB, TPB, EBTA dan EBTANAS, (5) kecenderungan pendidik dalam melaksanakan tugas mengajar hanya memindahkan informasi dan ilmu pengetahuan saja. Dimensi berpikir logis, kritis, dan kreatif kurang mendapat perhatian.<sup>2</sup>

H.A.R. Tilaar mengatakan pendidik abad ke-21 harus memenuhi empat kriteria yaitu: (1) mempunyai kepribadian yang matang dan berkembang (*mature and developing personality*), (2) menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang kuat, (3) mempunyai ketrampilan untuk membangkitkan minat peserta didik, dan (4) mengembangkan profesinya secara berkesinambungan.<sup>3</sup> Dari pendapat Tilaar tugas pendidik sangat berat dan kompleks untuk ditunaikan dalam profesinya akan tetapi kenyataan yang terjadi sebaliknya yaitu pendidik tidak memenuhi empat kriteria tersebut.

Sebagai konsekuensi dari keinginan perbaikan nasib pendidik, peningkatan kualitas pendidik juga harus menjadi prioritas utama. Peranan lembaga pendidikan tenaga kependidikan (LPTK) dalam mempersiapkan calon tenaga kependidikan, *raw input* LPTK (Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan) dengan syarat yang semakin ketat, misalnya menetapkan skor minimal seleksi masuk perguruan tinggi yang nantinya akan menghasilkan kualitas pembelajaran dan *out put* yang berkualitas. Selain itu, ada beberapa upaya memperbaiki proses pencetakan calon pendidik atau tenaga kependidikan yaitu dengan program praktek lapangan (PPL) untuk menjalin kerjasama (*partnership*) dan magang (*overseas attachment*). Penghargaan masyarakat dan pemerintah terhadap pendidik perlu diperhatikan. Perlu disadari bahwa

---

<sup>2</sup> Akbar, P. S., "Alternatif Perubahan Pengembangan Pendidik di Indonesia", Kajian (Online) No. 014 Tahun IV, September 1998 (<http://www.dikti.org>).

<sup>3</sup> H. A. R. Tilaar, *Beberapa Agenda Reformasi Pendidikan Nasional dalam Perspektif Abad 21* (Magelang: Indonesia Tera, 1999), hlm. 23.

pendidikan adalah *human investment* yang bukan sesuatu yang *instant* dan menghasilkan dengan cepat (*quick yielding*), masyarakat harus sadar bahwa pendidikan itu mahal, sebagian biaya yang mahal itu adalah untuk pendidik. Masyarakat tidak harus berbondong-bondong mencari dan memaksakan pendidikan yang gratis. Dengan pendidikan yang gratis, proses pembelajaran tidak mungkin berlangsung dengan optimal.

Dalam rangka peningkatan mutu guruan perlu dua usaha, yaitu pembentukan gugus dan sistem pembinaan professional pendidik. Pembentukan gugus dimaksudkan untuk dapat memperlancar upaya peningkatan mutu pengetahuan, wawasan, kemampuan, dan ketrampilan professional para pendidik dan tenaga kependidikan. Dalam hal ini, khususnya pendidik di SMP atau MTs dalam meningkatkan mutu kegiatan atau proses belajar mengajar dengan mendayagunakan segala sumber daya dan potensi yang dimiliki oleh madrasah yang nantinya akan meningkatkan mutu hasil belajar. Sedangkan sistem pembinaan professional merupakan alternatif yang dipilih untuk meningkatkan kualitas yang meliputi kemampuan, pengetahuan, wawasan, ketrampilan, kreatifitas, komitmen, pengabdian, serta disiplin pendidik.

Manajemen strategik diartikan sebagai perencanaan berkala besar (perencanaan strategik) yang berorientasi pada jangkauan masa depan yang jauh (visi) dan ditetapkan sebagai keputusan manajemen puncak (keputusan yang bersifat mendasar dan prinsipil) agar memungkinkan lembaga pendidikan berinteraksi secara efektif (misi) dalam usaha menghasilkan jasa serta pelayanan yang berkualitas dengan diarahkan pada optimalisasi pencapaian tujuan (tujuan strategik) dan berbagai sasaran (tujuan operasional) lembaga pendidikan. Manfaat manajemen strategik untuk meningkatkan mutu guru, antara lain:

1. Memberikan arah jangka panjang yang akan dituju;
2. Membantu lembaga pendidikan beradaptasi pada perubahan-perubahan yang terjadi;
3. Membuat lembaga pendidikan menjadi lebih efektif;
4. Mengidentifikasi keunggulan komparatif lembaga pendidikan dalam lingkungan yang semakin beresiko;

5. Aktivitas pembuatan strategi akan mempertinggi kemampuan lembaga pendidikan untuk mencegah munculnya masalah di masa depan;
6. Keterlibatan pendidik dalam membuat strategi akan lebih memotivasi mereka pada tahap pelaksanaannya;
7. Aktivitas yang tumpang tindih akan dikurangi;
8. Keengganan untuk berubah dari pendidik lama dapat dikurangi.<sup>4</sup>

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidik memiliki peran yang sangat signifikan dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran.

MTs Negeri Model Purwokerto adalah salah satu lembaga pendidikan Islam yang memperhatikan peningkatan mutu gurunya. Hal ini dapat diketahui dengan ditunjuknya MTs Negeri Model Purwokerto sebagai sekolah percontohan dalam penerapan Kurikulum 2013 sejak tahun pelajaran 2013/2014. Sebagai upaya meningkatkan mutu guruan, MTs Negeri Model Purwokerto selalu mengadakan studi lapangan atau analisis lingkungan untuk mengetahui tentang kelemahan dan kelebihan sebagai acuan atau landasan dalam pengembangan lembaga MTs Negeri Model Purwokerto khususnya mutu guru selanjutnya. Kemajuan dan perkembangan yang dialami MTs Negeri Model Purwokerto tidak lepas dari aplikasi manajemen strategik dalam upaya meningkatkan mutu guru yang didukung oleh bidang fisik dan non fisik. Hal ini tidak terlepas dari peran kepala MTs Negeri Model Purwokerto.

Dalam implementasi manajemen strategik yang diterapkan di MTs Negeri Model Purwokerto, lebih difokuskan pada pencapaian visi, misi, dan tujuan madrasah. Adapun ruang lingkup dari target/sasaran yang ingin dicapai adalah juga bagian dari gugusan substansi manajemen strategik madrasah yang meliputi; kurikulum dan pembelajaran, pengembangan sumber daya manusia, sarana dan prasarana, administrasi dan keuangan, kesiswaan dan humas, layanan khusus serta standar operasional manajemen kelas. Komponen-komponen tersebut adalah bagian terpenting dari sasaran yang juga diimplementasikan dalam

---

<sup>4</sup> Kunandar, *Guru Profesional: Implementasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2007), hlm. 20.

manajemen pendidikan dalam proses pencapaian pendidikan yang bermutu di MTs Negeri Model Purwokerto. Upaya dan kerja keras yang diwujudkan bersama antara warga madrasah dan warga masyarakat agar dapat terwujud pengelolaan madrasah yang unggul baik secara kuantitas maupun kualitas (sarana/prasarana, keuangan dan SDM) terwujud dengan berbagai prestasi-prestasi yang dimilikinya. Prestasi adalah ukuran keberhasilan suatu lembaga, untuk itu prestasi akademik maupun non-akademik akan menjadi tujuan utama lembaga ini baik di tingkat kabupaten, provinsi, nasional maupun internasional. Dalam hal ini, MTs Negeri Model Purwokerto telah menunjukkan bahwa dirinya memang berprestasi, hal ini dapat dibuktikan dengan sejumlah prestasi yang diraih lembaga ini baik lokal, provinsi, nasional dan internasional.

Dari berbagai data di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang manajemen strategik dalam peningkatan mutu guru di MTs Negeri Model Purwokerto, yang dimulai dengan analisis lingkungan, formulasi strategik, implementasi strategik, serta evaluasi dan pengawasan strategiknya, sebagai upaya dalam meningkatkan mutu guru, dengan judul “ Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Guru di MTs Negeri Model Purwokerto Kabupaten Banyumas”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penelitian ini akan memfokuskan pada aspek analisis lingkungan, formulasi strategik, implementasi strategik serta evaluasi dan pengawasan strategik dalam peningkatan mutu guru yang dilakukan MTs Negeri Model Purwokerto Kabupaten Banyumas.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: ”Bagaimana manajemen strategik dalam peningkatan mutu guru di MTs Negeri Model Purwokerto Kabupaten Banyumas?”. Sedangkan rumusan masalah khusus dari rumusan masalah umum tersebut sebagai berikut.

1. Bagaimana analisis lingkungan yang dilakukan dalam peningkatan mutu guru di MTs Negeri Purwokerto Kabupaten Banyumas?
2. Bagaimana formulasi strategik dalam peningkatan mutu guru yang dilakukan MTs Negeri Purwokerto Kabupaten Banyumas?
3. Bagaimana implementasi strategik sebagai upaya peningkatan mutu guru yang dilakukan MTs Negeri Model Purwokerto Kabupaten Banyumas?
4. Bagaimana evaluasi dan pengawasan strategik dalam peningkatan mutu guru yang dilakukan MTs Negeri Model Purwokerto Kabupaten Banyumas?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis manajemen strategik dalam peningkatan mutu guru di MTs Negeri Model Purwokerto Kabupaten Banyumas. Sedangkan tujuan penelitian secara khususnya, sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis analisis lingkungan dalam peningkatan mutu guru di MTs Negeri Model Purwokerto Kabupaten Banyumas.
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis formulasi strategik dalam peningkatan mutu guru di MTs Negeri Model Purwokerto Kabupaten Banyumas.
3. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis implementasi strategik dalam peningkatan mutu guru di MTs Negeri Model Purwokerto Kabupaten Banyumas.
4. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis evaluasi dan pengawasan strategik dalam peningkatan mutu guru di MTs Negeri Model Purwokerto Kabupaten Banyumas.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**



Memberikan pengetahuan tentang pentingnya manajemen strategik dalam meningkatkan mutu guru di Lembaga pendidikan yang dapat dijadikan dasar kebijakan-kebijakan untuk memajukan dan menjadikan lembaga pendidikan yang bermutu dan berkualitas.

## **2. Manfaat Praktis**

Mengungkapkan tentang pelaksanaan manajemen strategik di lembaga pendidikan, sehingga hasil penelitian tersebut dapat melahirkan sumbangan baru, terutama bagi lembaga pendidikan. Sedangkan pihak yang dapat memanfaatkan hasil penelitian ini adalah:

### **a. Bagi Pengelola Pendidikan**

- 1) Pengelola pendidikan dapat menggunakan hasil penelitian sebagai sumber informasi untuk menemukan kelebihan dan kekurangan dari penerapan manajemen strategik untuk dijadikan bahan evaluasi guna mencapai *ultimate goal* dari lembaga pendidikan.
- 2) Pengelola pendidikan dapat mengambil kebijakan tentang pemecahan masalah secara tepat, efektif, dan efisien dengan mengetahui permasalahan yang dihadapi pendidik di lapangan.
- 3) Pengelola pendidikan mendapatkan umpan balik dari penemuan ini.

### **b. Bagi Pendidik**

- 1) Pendidik dapat memperbaiki kekurangan-kekurangannya atas dasar temuan penelitian ini untuk meningkatkan mutunya.
- 2) Pengetahuan dan kesadaran pendidik meningkat serta mengetahui cara-cara yang lebih baik untuk meningkatkan mutunya.

## **F. Sistematika Penulisan**

Penulisan dalam tesis ini dibagi menjadi lima bab, masing-masing bab disusun secara sistematis dan rinci. Adapun sistematika penulisannya sebagai berikut.

Bab Pertama berisi Pendahuluan. Isi Bab Pendahuluan adalah: latar belakang masalah yang menguraikan tentang fenomena problematika pendidikan secara umum dan problematika pendidikan secara khusus dalam hal rendahnya

mutu guruan dan upaya peningkatan mutu guruan agar sesuai dengan tujuan dari pendidikan di Indonesia. Di samping itu, dalam Bab I juga dipaparkan mengenai latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan, yang digunakan untuk menguatkan posisi penelitian penulis agar tidak sama atau dikategorikan penjiplakan karya orang lain; definisi istilah berfungsi untuk menyamakan persepsi dan menghindari adanya perbedaan pemahaman terhadap istilah dalam penelitian; dan sistematika penulisan sebagai kerangka dalam menyusun dan mengkaji tesis ini.

Bab Kedua berisi Kajian Teoritik. Bab ini merupakan uraian deskripsi konseptual fokus dan sub fokus penelitian dari berbagai literatur dan beberapa teori dari para ahli yang relevan dengan judul penelitian. deskripsi konseptual fokus dan sub fokus penelitian berfungsi memberikan gambaran umum tentang latar belakang penelitian dan sebagai landasan pembahasan hasil penelitian. Selain itu, kajian pustaka digunakan untuk memandu peneliti agar fokus penelitiannya sesuai dengan realitas lapangan. Bab ini membahas tentang manajemen strategik (pengertian manajemen strategik, karakteristik, dimensi-dimensi dan manfaat manajemen strategik); peningkatan mutu guru (pengertian mutu, mutu guru, kompetensi profesional pendidik, dan upaya-upaya peningkatan mutu guru); manajemen strategik peningkatan mutu guru (analisis lingkungan, formulasi strategi, implementasi strategi, dan evaluasi dan pengawasan strategi).

Bab Ketiga berisi Metode Penelitian. Bab ini berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab Keempat berisi paparan data dan temuan penelitian dan analisis tentang Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Guru di MTs Negeri Model Purwokerto Kabupaten Banyumas. Bab ini membahas tentang paparan jawaban sistematis rumusan masalah dari hasil temuan penelitian yang mencakup deskripsi lokasi penelitian, yaitu MTs Negeri Model Purwokerto; manajemen

strategik dalam peningkatan mutu guru MTs Negeri Model Purwokerto, meliputi analisis lingkungan, formulasi strategik, implementasi strategik, serta evaluasi dan pengawasan strategik. Analisis Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Guru di MTs Negeri Model Purwokerto, subbab ini membahas hasil penelitian ini digunakan untuk mengklasifikasikan dan memposisikan hasil temuan yang telah dirumuskan dalam Bab I, kemudian peneliti merelevansikannya dengan teori-teori yang dibahas dalam bab II, dan yang telah dikaji secara sistematis pada Bab III metodologi penelitian. Kesemuanya dipaparkan pada pembahasan sekaligus hasil penelitian didiskusikan dengan kajian teori.

Bab Kelima berisi Kesimpulan dan Saran. Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan masalah-masalah aktual dari temuan penelitian yang dikemukakan pada bab terdahulu. Masalah-masalah tersebut dapat dijadikan bahan wacana, renungan atau bahan kajian penelitian selanjutnya. Selain itu, dapat menjadi saran-saran atas berbagai permasalahan yang dihasilkan dari studi atau penelitian sehingga menjadi alternatif solusi pada berbagai permasalahan lainnya.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan paparan data, temuan hasil penelitian, dan pembahasan tentang manajemen strategik peningkatan mutu guru di MTs Negeri Model Purwokerto, yang memfokuskan pada analisis lingkungan, formulasi strategik, implementasi strategik serta pengawasan dan evaluasi strategik peningkatan mutu guru, maka penulis menarik kesimpulan, sebagai berikut:

1. Analisis lingkungan yang dilakukan MTs Negeri Model Purwokerto untuk peningkatan mutu pendidik adalah analisis SWOT yang menghasilkan program atau kegiatan sesuai dengan kebutuhan lembaga pendidikan. Analisis SWOT harus dilakukan secara terus menerus sehingga kegiatan peningkatan mutu pendidik sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan perkembangan sosial kemasyarakatan yang terjadi di setiap wilayah dengan intensitas yang tinggi.
2. Formulasi strategik yang digunakan MTs Negeri Model Purwokerto, dilakukan dengan menyusun visi, misi dan tujuan madrasah yang dibuat oleh tim perumusan Rencana Kerja Madrasah (RKM). Formulasi strategik yang dilakukan MTs Negeri Model Purwokerto untuk peningkatan mutu guru dengan program perekrutan guru, pembinaan dan pengembangan guru. Perekrutan dengan *comprehensive selection* yang meliputi empat cara yaitu seleksi akademik dan administrasi, seleksi *micro teaching*, wawancara, dan survei lingkungan rumah; sedangkan pembinaan dan pemberdayaan guru dengan kegiatan: seminar, diklat, *team teaching*, studi banding, dan studi lanjut memberikan kemudahan untuk mengakses informasi baru (membaca, internet, dan membeli buku penunjang), program Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), memberikan tunjangan atau kompensasi, dan mengadakan supervisi pendidikan.

3. Implementasi strategik yang dilakukan MTs Negeri Model Purwokerto dalam peningkatan mutu guru ada dua, yaitu perekrutan yang dilakukan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan yang menggunakan seleksi ketat tanpa unsur Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN), agar mendapatkan calon pendidik yang berkompotensi dan berkomitmen tinggi. Sedangkan pembinaan dan pemberdayaan guru dilakukan sesuai dengan jadwal yang dibuat oleh panitia pelaksana atau balai diklat.
4. Evaluasi dan pengawasan strategik yang dilakukan MTs Negeri Model Purwokerto dalam peningkatan mutu guru ada dua macam, yaitu supervisi perorangan yang dilakukan oleh kepala lembaga pendidikan, waka kurikulum, pendidik senior dalam satu rumpun pelajaran, dan penilik. Sedangkan supervisi kelompok dengan mengadakan rapat koordinasi dengan pendidik satu rumpun mata pelajaran; rapat koordinasi mingguan dan bulanan; dan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) madrasah (internal).

## **B. Saran**

Saran-saran yang dapat diberikan berdasarkan kesimpulan penelitian disajikan sebagai berikut:

### **1. Bagi Lembaga Pendidikan**

Pelaksanaan manajemen strategik untuk peningkatan mutu guru agar lebih efektif dan bersifat fleksibel karena perkembangan ilmu dan teknologi secara terus-menerus memerlukan analisis lingkungan yang kontinu. Analisis lingkungan yang dilakukan oleh lembaga pendidikan untuk menentukan kebijakan program atau kegiatan peningkatan mutu guru sesuai dengan kebutuhan lembaga pendidikan. Formulasi dan implementasi strategi merupakan inti dari program atau kegiatan karena berupa perencanaan dan pelaksanaan yang menentukan keberhasilan atau kegagalannya. Tahap akhir manajemen strategik adalah evaluasi dan pengawasan yang akan menciptakan kebijakan baru yang lebih strategis untuk peningkatan mutu guru di lembaga pendidikan atau pengulangan program yang dinilai berhasil.

## **2. Bagi Guru**

Guru yang bermutu harus memiliki komitmen terhadap lembaga pendidikan dan kompeten tinggi. Guru tersebut diharapkan sebagai berikut: (a) Guru mengetahui kelemahan dan kelebihanannya untuk diantisipasi dan ditingkatkan; (b) Guru harus memiliki wawasan yang selalu *up date*, mengembangkan diri, memiliki jiwa profesional, dan bersikap efektif dan efisien dalam melaksanakan tugas.

## **3. Bagi Pengembangan Ilmu**

Bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya tentang manajemen strategik diperlukan penelitian lanjutan dengan objek dan lokasi penelitian berbeda sehingga menjadi wawasan yang lengkap untuk segala aspek dalam pendidikan bagi yang membutuhkan khususnya praktisi pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akadum. *Manajemen Sumberdaya Manusia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2009.
- Akdon. *Strategic Management for Educational Management*. Bandung: Alfabeta, 2007.
- Allison, Michael & Kaye, Jude. *Strategic Planning for Nonprofit Organizations*. New York: John Wiley & Sons, 2000.
- Alma, Buchari dan Ratih Hurriyati. *Manajemen Corporate dan Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Fokus pada Mutu dan Layanan Prima*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- \_\_\_\_\_. *Guru Professional (Menguasai Metode dan Terampil Mengajar)*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Anwar, Saefuddin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998.
- Arcaro, Jerome. S. *Quality in Education: An Implementation Handbook*. St. Lucia Press. Terj. Yosol Iriantara. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- Arifin, HM. *Pendidikan Yang Mendidik*. Jakarta: Yudhistira, 2008.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Astuti, Dwi. “Implementasi Perencanaan Strategis Dalam Meningkatkan Mutu Tentaga Pendidik di MA Diniyyah Putri Lampung” *Tesis*. PPs IAIN Raden Intan Lampung: tidak diterbitkan, 2016.
- Bafadhal, Ibrahim. *Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar dalam Kerangka Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Barizi, Ahmad & Muhammad Idris. *Menjadi Guru Unggul*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Group, 2009.
- Barlian, Ujang Cepi. *Manajemen Strategik: Konsep dan Implementasi*. Bandung: Khalifa Insan Cendekia Press, 2016.
- Danim, Sudarwan. *Agenda Pembaharuan Sistem Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Dirjen Dikdasmen. *Pengarahan Dirjen Dikdasmen tentang Pergeseran Paradigma Peningkatan Kualitas Pendidikan*. Jakarta: Ditjen Dikdasmen, 2000.

- Engkoswara & Aan Komariah. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Fattah, Nanang. *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Hadi, Sutrinno. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset, 2004.
- Hadijaya, Yusuf. *Menyusun Strategi Berbuah Kinerja Pendidik Efektif*. Medan: Perdana Publishing, 2013.
- Hasan A M. *Bimbingan Penyuluhan Di Sekolah*. Bandung: Ilmu 2005.
- Hasbi, Muhammad. “Manajemen Mutu Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Pendidik Di MA Muallimat Nahdhatul-Wathan Pancor, Lombok Timur”. *Tesis* (PPs, UIN-Maliki Malang: tidak diterbitkan, 2010).
- Hawi, Akmal. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2003.
- Hubbard, Graham. *Strategic Management Thinking, Analysis, and Action*. Pearson Prentice Hall, 2004.
- Jatmiko, Rohmad Dwi. *Manajemen Strategik*. Malang: UMM, 2003.
- Jauch, Lawrence R. & William F. Glueck. *Business Policy and Strategic Management, Fifth Edition*. New York: McGraw-Hill Book Company, 1988.
- Khairuroh. “Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Pemenuhan Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Anwar, Pamoroh, Kadur Pemekasan”, *Tesis*. PPs, UIN-Maliki Malang: tidak diterbitkan, 2014.
- Kunandar. *Guru Profesional: Implemetasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2007.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Mulyasa, E. *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Rosdakarya, 2007.
- Nawawi, Hadari. *Manajemen Strategik Organisasi Non Profit Bidang Pemerintahan dengan Ilustrasi di Bidang Pendidikan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2012.
- Pidarta, Made. “Strategi Teintegrasi Dalam Perencanaan SDM”, dalam Usmara, A (ed), *Paradigma Baru Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Amara Books, 2007.



- Rachman, Maman. *Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian*. Semarang: IKIP Semarang, 1999.
- Rohayati, Eti dkk. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Sabariah, Etika. *Manajemen Strategis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Sagala, Syaiful. *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2007.
- \_\_\_\_\_. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sallis, Edward. *Total Quality Management in Education*. Yogyakarta: IRCiSoD, 2012.
- Sanjaya, Wina. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Prenada Media, 2005.
- \_\_\_\_\_. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2007.
- Santoso, Hadi. *Smart Strategy Management To Cope The Future*. Jakarta: Citra Media, 2005.
- Satibi, Imam. *Manajemen Stratejik: Pengembangan Unggulan Vocational School*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Suprayogo, Imam. *Quo Dodis Pendidikan Islam: Pembacaan Reabilitas Pendidikan Islam, Sosial dan Keagamaan*. Malang: UIN- Malang Press, 2006.
- Supriadi. *Pengantar Teori Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Suryosubroto, B. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Thompson, Arthur A. Jr., John E. Gamble, A. J. Strickland III. *Strategy Core Concepts Analytical Tools Readings*. New York: McGraw-hill, 2006.
- Tilaar, H. A. R. *Beberapa Agenda Reformasi Pendidikan Nasional dalam Perspektif Abad 21*. Magelang: Indonesia Tera, 1999.
- Usman, Moh. Uzer. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.

Winarni, Endah. “Manajemen Tenaga Pendidik Sekolah Dasar Muhammadiyah (Plus) Kota Salatiga” *Tesis*. PPs IAIN Surakarta: tidak diterbitkan, 2016.

## **BIODATA PENULIS**

### **A. DATA PRIBADI**

1. Nama : Atik Restusari
2. Tempat / Tgl Lahir : Banyumas, 31 Desember 1968
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Warga Negara : Indonesia
6. Pekerjaan : Guru
7. Alamat : Patikraja RT. 01 RW VII Kecamatan Patikraja  
Kabupaten Banyumas Kode Pos 53171
8. Email : atikrestusari@yahoo.co.id
9. No. HP. : 081 226 666 014

### **B. PENDIDIKAN FORMAL**

1. SD Negeri 1 Patikraja lulus tahun 1982.
2. SMP Negeri 5 Purwokerto lulus tahun 1985.
3. SMA Negeri 2 Purwokerto lulus tahun 1988.
4. D2 IKIP Semarang lulus tahun 1990.
5. S1 Sarjana Wiyata Taman Siswa, lulus tahun 2003.
6. Program Pascasarjana IAIN Purwokerto, lulus teori tahun 2016.

Demikian biodata penulis ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan berani disumpah jika diperlukan. Semoga dapat menjadi perhatian dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Hormat Saya,



**ATIK RESTUSARI**  
NIM. 1423402110